

**TINJAUAN PENERAPAN POJK NOMOR 23 TAHUN 2018 DAN SEOJK  
NOMOR 03 TAHUN 2023 TERHADAP MANAJEMEN RISIKO DI  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)  
(Studi Kasus BPRS Harum Hikmahnugraha Garut)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
dalam Bidang Ilmu Hukum Ekonomi Syariah



**Oleh:**

**Azka Ulqia Purwina**

**NIM: 21111061**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1447 H/ 2025 M**



**TINJAUAN PENERAPAN POJK NOMOR 23 TAHUN 2018 DAN SEOJK  
NOMOR 03 TAHUN 2023 TERHADAP MANAJEMEN RISIKO DI  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)  
(Studi Kasus BPRS Harum Hikmahnugraha Garut)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
dalam Bidang Ilmu Hukum Ekonomi Syariah



**Oleh:**

**Azka Ulqia Purwina**

**NIM: 21111061**

Pembimbing:

**Dr. Syarif Hidayatullah, S.SI., M.A**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

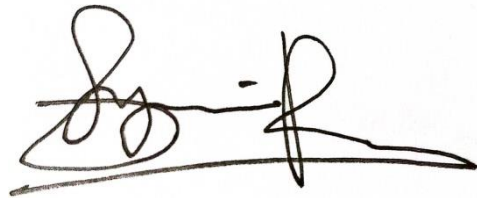
**1447 H/ 2025 M**



## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Tinjauan Penerapan POJK Nomor 23 Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Terhadap Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Kota Garut” yang disusun oleh Azka Ulqia Purwina Nomor Induk Mahasiswa 21111061 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 11 Agustus 2025  
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I.,M.A



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Skripsi dengan judul “Tinjauan Penerapan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Terhadap Manajemen Risiko Di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Kota Garut” yang disusun oleh Azka Ulqia Purwina Nomor Induk Mahasiswa 21111061 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2025. Skripsi telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H)**


No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr.Syarif Hidayatullah, S.S.I.,M.A	Ketua Sidang	
2.	Dr. Syafaat Muhari, M.E	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Syafaat Muhari, M.E	Penguji 1	
4.	Mulfi Aulia, M.A	Penguji 2	
5.	Dr.Syarif Hidayatullah, S.S.I.,M.A	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 29 Agustus 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta



  
Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I.,M.A



## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azka Ulqia Purwina

NIM : 21111061

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa **Skripsi** yang berjudul **“Tinjauan Penerapan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Terhadap Manajemen Risiko Di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Kota Garut”** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 20 Maret 2025 M  
20 Ramadhan 1446 H

Yang menyatakan



Azka Ulqia Purwina



## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta,  
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Azka Ulqia Purwina

NIM : 21111061

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non- exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Tinjauan Penerapan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Terhadap Manajemen Risiko Di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Kota Garut”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap menantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 20 Maret 2025 M  
20 Ramadhan 1446 H  
Yang menyatakan



Azka Ulqia Purwina



## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan lipahan dan rahmatnya, sehingga kita dapat menikmati sebuah kehidupan yang sungguh penuh dengan kenikmatan yang tak terhitung jumlahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Tinjauan Penerapan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Terhadap Manajemen Risiko Di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Kota Garut”**.  
Şalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman yang jahiliyah hingga mulia karena limpahan kasih sayang dan indahnya agama Islam.

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis telah menerima bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang diantaranya:

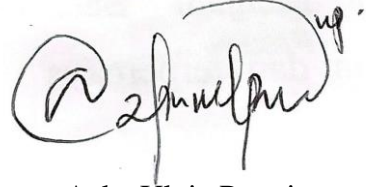
1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah S.SI., M.A.
6. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Rahmatul Fadhil, M.A.

7. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syafaat Muhari, M.E.
8. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Syarif Hidayatullah S.SI., M.A., yang telah membimbing dan memotivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, dan selalu meluangkan waktu dan pikiran selama bimbingan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al. Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan Kepada penulis.
10. Seluruh Instruktur Tahfız, yang telah menyimak dan mengoreksi bacaan Al-Qur'an serta motivasi dalam menyelesaikan Tahfız.
11. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada henti, serta selalu menjadi penyemangat dan sandaran terkuat penulis dalam menjalani kehidupan. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doa yang tiada pernah berhenti untuk kesuksesan anaknya. Juga kepada kakak Azmi dan adik Azriel tersayang, dan saudari sepupu saya Afina Fatwa Fadhilah, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan dukungan tanpa lelah. Kasih sayang dan perhatian yang diberikan telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah penulis.
12. Pemilik NIM 7003180033, penulis mengucapkan terima kasih karena selalu ada dan tak henti memberikan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, materi maupun moril kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh keluarga besar BPRS Harum Hikmahnugraha Kota Garut Terutama kepada Bapak Asep Budi dan Bu Neli Nurliani

- atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan, termasuk data, informasi, dan bimbingan yang sangat berharga untuk penelitian ini. Tanpa kontribusi dan kerjasama dari pihak BPRS, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik.
14. Keluarga Asrama Al-Husainy yang selalu memberikan semangat penuh kepada penulis, serta mendukung setiap langkah dengan penuh perhatian.
  15. Teman-teman kelas Hukum Ekonomi Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf terutama Nurlaeli dan angkatan tahun 2021 yang selalu membantu dan memberikan semangat sepanjang studi di IIQ Jakarta. Dukungan dan kebersamaan kalian sangat berarti dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.
  16. Teman-teman KKL Survivor 22, Ajeng, aghisni, Arina, Dewi, Silmi, Nurus, Masyitah, Salsabila, Nadia. Terima kasih telah memberi semangat dan kebersamai penulis dari awal kita dekat sebelum KKL di Kalisari hingga kini.
  17. Untuk diri sendiri Azka Ulqia Purwina, karena telah mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya begitu berat.
  18. Orang yang ikut andil dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, namun tidak berkurang rasa terima kasih. Dalam do'a yang penulis minta, juga membantu penulisan skripsi ini selesai dengan bagus. Terima kasih atas do'a dan dukungannya.

Tangerang Selatan, 20 Maret 2025 M  
20 Ramadhan 1447 H

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Azka Ulqia Purwina', enclosed within a faint, light-colored circular stamp or watermark.

— Azka Ulqia Purwina

## MOTTO

*"Barang siapa yang mempermudah urusan orang lain, maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan akhirat."  
(HR. Muslim)*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ka
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye

ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘ain</i>	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
فا	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena Tasydid ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

### 3. Ta' Marbutah di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah,

maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْأَنْبِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

### 4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

### 5. Vokal Panjang

<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā

تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

## 6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## 8. Kata Sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti Huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>al-syams</i>

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya**

ذَوِي الْقُرُوض	ditulis	<i>zawi al-furūḍ</i>
أَهْل السُّنَّة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	v
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK</b> ....	vii
<b>KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xiii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxi
<b>ABSTRAK</b> .....	xxv
<b>ABSTRACT</b> .....	xxvii
<b>المخلص</b> .....	xxix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Permasalahan .....	13
C.Tujuan Penelitian .....	14
D.Manfaat Penelitian .....	15
E. Tinjauan Pustaka.....	15
F. Metode Penelitian .....	22
1. Jenis Penelitian .....	22
2. Pendekatan Penelitian.....	22
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
4. Sumber Data .....	23
5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
6. Teknik Analisis Data .....	25
7. Objek Penelitian.....	29
G.Sistematika Penulisan .....	29
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	33
A.Pengertian Manajemen Risiko .....	33
1. <i>Risk Appetite</i> dan <i>Risk Tolerance</i> .....	33
2. Jenis – Jenis Risiko Bank Perekonomian Rakyat Syariah .....	34
3. Dasar Hukum Manajemen Risiko.....	40
4. Tujuan Manajemen Risiko.....	44

5. Fungsi Manajemen Risiko .....	47
6. Ketentuan Undang-Undang tentang Manajemen Risiko .....	48
B. Prosedur Manajemen Risiko.....	49
1. Identifikasi Risiko.....	49
2. Pengukuran Risiko.....	56
3. Pemantauan Risiko .....	62
4. Pengendalian Risiko .....	65
5. Komunikasi dan Pelaporan Risiko .....	65
6. Ketentuan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). .....	73
7. Ketentuan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah .....	74
<b>BAB III KAJIAN OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>77</b>
A. Sejarah Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Harum Hikmah Nugraha .....	77
B. Visi Misi, Moto dan Budaya Kerja Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Harum Hikmah Nugraha.....	79
C. Struktur Organisasi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Harum Hikmah Nugraha .....	81
D. Produk Usaha Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Harum Hikmah Nugraha .....	82
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>87</b>
A. Analisis Kebijakan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Harum Hikmah Nugraha. ....	87
B. Analisis Kesesuaian Praktik Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Harum Hikmah Nugraha dengan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah .....	99
<b>BAB V .....</b>	<b>123</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>125</b>

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>133</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>145</b>

## **DAFTAR TABEL**

Table 4.1 Kesesuaian POJK Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko.....	95
Table 4.2 Kesesuaian SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Laporan Bulanan.....	106

## ABSTRAK

Azka Ulqia Purwina, NIM 21111061, **Tinjauan Penerapan POJK Nomor 23 Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Terhadap Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syaiah (BPRS) Studi di BPRS Harum Hikmahnugraha Kota Garut.**

Beberapa Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) memang belum memiliki sistem manajemen risiko yang memadai. Dalam penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas tata kelola dan manajemen risiko di beberapa BPRS masih kurang baik. Contohnya BPRS "Amanah Sejahtera" yang beroperasi di daerah pedesaan dan berfokus pada pembiayaan usaha mikro dan kecil dengan prinsip syariah. Bank ini memiliki jumlah nasabah yang cukup banyak, tetapi belum menerapkan sistem manajemen risiko yang memadai dalam operasionalnya. BPRS tersebut tidak memiliki sistem penilaian risiko yang jelas dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah. Banyak pembiayaan diberikan tanpa analisis kelayakan usaha yang memadai.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan jenis kualitatif berupa observasi natural dan wawancara terpusat dengan pendekatan empiris dengan narasumber dari BPRS Harum Hikmahnugraha.

Setelah melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa **Pertama**, Kebijakan BPRS Harum menerapkan kebijakan manajemen risiko yang terintegrasi, bertujuan mengidentifikasi mengukur, memantau, mengendalikan, komunikasi dan pelaporan risiko di BPRS Harum sudah berjalan sesuai ketentuan OJK, dengan cakupan risiko yang komprehensif meliputi risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi, dan strategis. **Kedua**, Praktik Manajemen Risiko di BPRS Harum sudah sesuai dengan POJK Nomor 23 tahun 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan SEOJK Nomor 03 tahun 2023 tentang laporan bulanan di BPRS Harum Hikmahnugraha.

**Kata Kunci : Manajemen Risiko, POJK no 23 tahun 2018, SEOJK no 23 tahun 2023, BPRS.**



## ABSTRACT

Azka Ulqia Purwina, Student ID 21111061, **Review of POJK Number 23 of 2018 and SEOJK Number 03 of 2023 on the Implementation of Risk Management in Sharia People's Economic Banks (BPRS) – A Case Study at BPRS Harum Hikmahnugraha, Garut City.**

Some Sharia People's Economic Banks (BPRS) do not yet have an adequate risk management system Islamic Rural Bank. Research shows that the quality of governance and risk management in several BPRS is still lacking. For example, BPRS Amanah Sejahtera, which operates in rural areas and focuses on financing micro and small businesses based on sharia principles. This bank has a considerable number of customers but has not implemented an adequate risk management system in its operations. The BPRS does not have a clear risk assessment system when providing financing to customers. Many financing decisions are made without sufficient feasibility analysis of the business.

The research method used in this study is field research. The type of research applied is qualitative, in the form of natural observation and focused interviews with informants from BPRS Harum Hikmahnugraha.

After conducting the research, it can be concluded that: First, BPRS Harum's policy implements an integrated risk management policy aimed at identifying, measuring, monitoring, controlling, communicating, and reporting risks. Risk management at BPRS Harum has been carried out in accordance with OJK regulations, with comprehensive coverage including credit, operational, compliance, liquidity, reputation, and strategic risks. Second, the risk management practices at BPRS Harum comply with POJK Number 23 of 2018 on the Implementation of Risk Management, and its monthly reports are in accordance with SEOJK Number 03 of 2023.

**Keywords:** *Risk Management, POJK 23 of 2018, SEOJK 23 of 2023, BPRS.*



## المخلص

أزكى ألقيا بُورويينا، رَقْمُ الْهُويَّةِ الْجَامِعِيَّةِ ٢١١١١٠٦١، مُرَاجَعَةُ تَعْلِيمَاتِ هَيْئَةِ الْخَدَمَاتِ الْمَالِيَّةِ رَقْم ٢٣ لِسَنَةِ ٢٠١٨ وَتَعْلِيمَاتِ هَيْئَةِ الْخَدَمَاتِ الْمَالِيَّةِ رَقْم ٠٣ لِسَنَةِ ٢٠٢٣ حَوْلَ تَطْبِيقِ إِدَارَةِ الْمَخَاطِرِ فِي بَنْكِ الْاِقْتِصَادِ الشَّعْبِيِّ الْإِسْلَامِيِّ (BPRS) بِرَاسَةِ فِي بَنْكِ BPRS هَارُومِ حَكْمَهُو غَرَاهَا بِمَدِينَةِ غَارُوتِ.

لَا تَمَلِكُ نِظَامًا كَامِلًا لِإِدَارَةِ الْمَخَاطِرِ. وَتَشِيرُ BPRS إِنْ بَعْضَ بُنُوكِ الْاِقْتِصَادِ الشَّعْبِيِّ الْإِسْلَامِيِّ بَنْوَكِ مَا زَالَتْ غَيْرَ جَيِّدَةٍ BPRS الْبُحُوثِ إِلَى أَنْ جَوْدَةَ الْحُكْمِ الرَّشِيدِ وَإِدَارَةِ الْمَخَاطِرِ فِي بَعْضِ. وَمِنْ أَمَلْتَهَا بَنْكِ «أَمَانَةُ سَجَاتِرَا» الَّذِي يَعْمَلُ فِي الْمَنَاطِقِ الرَّيْفِيَّةِ وَيَزَكُزُ عَلَى تَمْوِيلِ الْمَشَارِيعِ الصَّغِيرَةِ وَالْمِيكْرُو بِمَبَادِي الشَّرِيعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. وَهَذَا الْبَنْكُ لَدَيْهِ عَدَدٌ كَبِيرٌ مِنَ الْعَمَلَاءِ، وَلَكِنَّهُ لَمْ يُطَبَّقِ نِظَامُ إِدَارَةِ الْمَخَاطِرِ الْكَامِلِ فِي عَمَلِيَّاتِهِ. كَمَا أَنَّ بَنْكِ BPRS هَذَا لَا يَمْتَلِكُ نِظَامًا وَاضِحًا لِتَقْيِيمِ الْمَخَاطِرِ عِنْدَ مَنْحِ التَّمْوِيلِ لِلْعَمَلَاءِ. وَيُقَدِّمُ الْكَثِيرُ مِنَ التَّمْوِيلِ دُونَ تَحْلِيلِ كَافِ الْجَدْوَى الْمَشَارِيعِ

طَرِيقَةُ الْبَحْثِ الْمُسْتَخْدَمَةُ هِيَ الْبَحْثُ الْمِيدَانِيُّ بِنَوْعِهِ الْكَيْفِيِّ، عَلَى سَكْلٍ مُلَاحَظَةٍ طَبِيعِيَّةٍ وَمُقَابَلَاتٍ مُرَكَّزَةٍ بِمَنْهَجِ تَجْرِبِيٍّ مَعَ الْمَصَادِرِ مِنْ بَنْكِ BPRS هَارُومِ حَكْمَهُو غَرَاهَا.

بَعْدَ إِجْرَاءِ الْبَحْثِ، يُمَكِّنُ الْاِسْتِنْتَاجُ أَنَّهُ: أَوْلَا، إِنْ سِيَّاسَةُ بَنْكِ BPRS هَارُومِ تُطَبَّقُ سِيَّاسَةً مُتَكَامِلَةً لِإِدَارَةِ الْمَخَاطِرِ، وَتَهْدَفُ إِلَى تَحْدِيدِ الْمَخَاطِرِ وَقِيَاسِهَا وَمُرَاقَبَتِهَا وَالسَّيْطَرَةَ عَلَيْهَا، وَالتَّوَاصُلِ وَالتَّقْرِيرِ عَنْهَا، وَقَدْ سَارَ ذَلِكَ وَفُقَ أَحْكَامِ هَيْئَةِ الْخَدَمَاتِ الْمَالِيَّةِ (OJK)، مَعَ تَغْطِيَّةٍ شَامِلَةٍ لِلْمَخَاطِرِ تَشْمَلُ مَخَاطِرَ الْاِئْتِمَانِ، وَالْمَخَاطِرَ النَّشْغِيلِيَّةِ، وَمَخَاطِرَ الْاِمْتِنَالِ، وَمَخَاطِرَ السُّيُوءَةِ، وَالْمَخَاطِرَ السُّمْعَةِ، وَالْمَخَاطِرَ الْاِسْتِرَاتِيْجِيَّةِ. ثَانِيًا، إِنْ مُمَارَسَةُ إِدَارَةِ الْمَخَاطِرِ فِي بَنْكِ BPRS هَارُومِ مُتَوَافِقَةٌ مَعَ لَائِحَةِ هَيْئَةِ الْخَدَمَاتِ الْمَالِيَّةِ رَقْم ٢٣ لِسَنَةِ ٢٠١٨ حَوْلَ تَطْبِيقِ إِدَارَةِ الْمَخَاطِرِ، وَتَنْتَفِقُ كَذَلِكَ تَقَارِيرُهُ الشَّهْرِيَّةُ مَعَ تَعْلِيمَاتِ هَيْئَةِ الْخَدَمَاتِ الْمَالِيَّةِ رَقْم ٠٣ لِسَنَةِ ٢٠٢٣.

الْكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: إِدَارَةُ الْمَخَاطِرِ، (POJK) ٢٣ لِسَنَةِ ٢٠١٨، (SEOJK) ٢٣ لِسَنَةِ ٢٠٢٣، بَنْكِ الْاِقْتِصَادِ الشَّعْبِيِّ الْإِسْلَامِيِّ. (BPRS)



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia kedepannya menjadi salah satu aspek yang menjanjikan. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu bentuk lembaga keuangan syariah yang memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, khususnya di daerah seperti Garut.

BPRS menyediakan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), transaksi yang adil, dan transparansi. Risiko adalah potensi kerugian yang dapat dialami oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional bank banyak menghadapi risiko menjelaskan ada 10 risiko yang harus dikelola oleh bank dengan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi.<sup>1</sup>

Risiko yang dihadapi oleh bank antara lain adalah risiko kredit atau risiko pembiayaan dan risiko likuiditas. Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Sedangkan risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan

---

<sup>1</sup> Nur Azlina, Husni Shabri, Ibnu Qizam, "Determinan profil risiko terhadap performance bank pembiayaan rakyat syariah di provinsi sumatera barat" *Journal Islamic Banking and Finance* Vol 3 No 2, h. 92

kondisi keuangan Bank. Dalam konteks perbankan, risiko berdampak merugikan terhadap pendapatan atau keuntungan dan permodalan bank Pengukuran risiko kredit atau risiko pembiayaan pada bank syariah dapat diinformasikan oleh *Non Performing Financing*. Pengukuran risiko likuiditas dapat diketahui dari *Financing to Deposits Ratio*.

Namun tidak luput dari permasalahan, Data laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan semester pertama tahun 2025 dengan publikasi terakhir pada 31 Juli 2025. Laporan ini merupakan data terbaru yang tersedia secara resmi dari OJK hingga Agustus 2025. pembiayaan bermasalah bank pembiayaan rakyat syariah di Aceh dengan *rasio non performing financing* tertinggi mencapai 22,8% dan yang paling rendah 0,5%. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 23/POJK.03/2018 mengharuskan bank pembiayaan rakyat syariah menerapkan manajemen risiko pembiayaan untuk mitigasi pembiayaan bermasalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di BPRS belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan Nomor 23/POJK.03/2018. Namun, bank telah berupaya melakukan mitigasi risiko dengan menugaskan petugas khusus untuk menangani pembiayaan bermasalah, menetapkan batas kewenangan, serta menerapkan fungsi *dual control* dalam proses persetujuan pembiayaan. Selain itu, strategi pengawasan pembiayaan dilakukan melalui upaya pembinaan, penyelamatan, dan penyelesaian terhadap pembiayaan

bermasalah guna meminimalisir potensi risiko.<sup>2</sup>

Dalam rentan waktu 2009-2025 terdapat 15 BPRS yang telah tutup berdasarkan LPS tahun 2025.

1. PT BPRS Gebu Prima
2. PT BPRS Kota Juang Perseroda
3. PT BPRS Saka Dana Mulia
4. PT BPRS MOJO ARTHO Kota Mojokerto Perseroda
5. PT BPRS Madani Nusantara
6. PT BPRS Gotong Royong
7. PT BPRS Hareukat
8. PT BPRS Muamalat Yotefa
9. PT BPRS Safir Bengkulu
10. PT BPRS Jabal Tsur
11. PT BPRS Shadiq Amanah
12. PT BPRS Amanah Al-Hidayah
13. PT BPRS Al-Hidayah
14. PT BPRS Syarif Hidayatullah
15. PT BPRS Babussalam

Alasan ditutup karena Tidak mampu melakukan penyehatan meski sudah diawasi sebagai Bank Dalam Penyehatan dan kemudian Bank dalam Resolusi selama 11 bulan. LPS mengambil alih proses likuidasi dan pembayaran klaim penjaminan simpanan nasabah.

Beberapa Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) memang belum memiliki sistem manajemen risiko yang memadai. Hal ini tercermin dalam penelitian yang

---

<sup>2</sup> Samsul Bahri, " *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada BPRS Aceh.*, ( Skripsi Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh h.13

menunjukkan bahwa kualitas tata kelola dan manajemen risiko di beberapa BPRS masih kurang baik. Contohnya BPRS "Amanah Sejahtera" adalah sebuah bank syariah yang beroperasi di daerah pedesaan dan berfokus pada pembiayaan usaha mikro dan kecil dengan prinsip syariah. Bank ini memiliki jumlah nasabah yang cukup banyak, tetapi belum menerapkan sistem manajemen risiko yang memadai dalam operasionalnya. BPRS tersebut tidak memiliki sistem penilaian risiko yang jelas dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah. Banyak pembiayaan diberikan tanpa analisis kelayakan usaha yang memadai. Akibatnya, tingkat pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) meningkat di atas batas yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang seharusnya di bawah 5%. Selain itu, dalam wawancara dengan salah satu direktur BPRS, disebutkan bahwa belum ada aturan khusus yang mengatur manajemen risiko di BPRS, sehingga penerapan manajemen risiko belum optimal.<sup>3</sup>

Namun, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan peraturan dan pedoman untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko di BPRS, seperti POJK Nomor 23/POJK.03/2018 dan SEOJK Nomor 10/SEOJK.03/2019. Penilaian penerapan manajemen risiko mencakup evaluasi profil risiko, termasuk penilaian tingkat risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hisyam Fakhri Amrulloha, Sri Mulyati *Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS): Studi pada BPRS Suriyah Cilacap* h. 5

<sup>4</sup> OJK.GO.ID Ringkasan Eksekutif SEOJK tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (SEOJK nomor 03 tahun 2023 MR BPRS) tanggal 10

Manajemen risiko operasional menjadi hal yang sangat penting dalam pengelolaan suatu instansi keuangan. Lembaga keuangan syariah seharusnya sudah memikirkan cara mengelola dan meminimalisir risiko yang kemungkinan akan dialami dimasa mendatang. Hal yang sangat penting dalam penerapan manajemen risiko operasional yakni dengan cara melaksanakan prosedur-prosedur sesuai dengan SOP yang berlaku dan melaksanakan pengelolaan dan meminimalisir risiko, sehingga semua kegiatan usahanya dapat berjalan dengan kondusif dan sesuai dengan yang diinginkan mengenai kemungkinan terjadinya kerugian yang akan dialami oleh bank syariah di masa yang akan datang, bank syariah bisa mengambil sebuah keputusan yang sesuai berdasarkan informasi yang sudah didapat sebagai tolak ukur untuk kinerjanya<sup>5</sup>

Masa depan Bank Syariah ditentukan oleh kemampuan manajemen operasional, karena seiring begitu beratnya menghadapi globalisasi, perkembangan teknologi, dan inovasi keuangan yang semakin berkembang. Kondisi seperti ini dapat memunculkan risiko operasional ataupun risiko lainnya terhadap bank syariah, dimana semua risiko-risiko tersebut. Harus diminimalisir dengan pengelolaan manajemen yang baik.<sup>6</sup>

---

Desember 2018

<sup>5</sup> Rizki Hartanto Tanic dan Apriani Dorkas Rambu Atahau, "Digital Banking Dan Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Central Asia *Dan Bank Rakyat Indonesia*),"IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis 1, no. 2 (2020): h.60, <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v1i2.3>. Diakses tanggal 24 September 2024 Pukul, 14.00 WIB

<sup>6</sup> Fatim Fadhilah Hasib; Fachri Akbar, "Proses Manajemen Risiko Operasional Di BNI Syariah" *Jurnal Nisbah Perbankan Syariah* h.1

Di BPRS Harum Hikmahnugraha terdapat 6 Risiko berdasarkan POJK yaitu ada Risiko Kredit ialah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, Risiko Operasional ialah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, Risiko Kepatuhan ialah risiko yang timbul akibat BPRS tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan undang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah, Risiko Strategis ialah suatu risiko yang penyebabnya adalah adanya pelaksanaan dan menerapkan strategibank yang tidak tepat, Risiko Likuiditas ialah adanya ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan Risiko Reputasi ialah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi *negative* terhadap bank.<sup>7</sup>

Berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SPOJK) Nomor 23/POJK.03/2018 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Perekonomian rakyat Syariah. (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) tidak dapat dikonversi menjadi Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak diizinkan untuk membuka kantor cabang, kantor perwakilan,

---

<sup>7</sup> Asep Budi, bagian Manajemen Risiko BPRS Harum, wawancara oleh penulis di Kota Garut, diwawancarai pada tanggal 20 Maret 2025 pukul 11.00 WIB

dan jenis kantor lainnya di luar negeri.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah hanya dapat didirikan dan dimiliki oleh warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia yang seluruh pemilikinya warga negara Indonesia, Pemerintah daerah, dan dua pihak atau lebih sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan angka 2 Bentuk Badan Hukum Bank Syariah adalah Perseroan Terbatas (PT). dalam struktur Bank Pembiayaan rakyat Syariah (BPRS) terdapat Dewan Pengawas yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada serta mengawasi kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) agar selalu sesuai dengan prinsip syariah.<sup>8</sup>

Di dalam sebuah Skripsi menurut Jelita & Shofawati dengan judul Manajemen Risiko Bank Perekonomian Rakyat Syariah dikatakan untuk menciptakan risiko yang baik, pihak BPRS perlu untuk mengetahui risiko apa yang terjadi, salah satunya risiko operasional. Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian eksternal di dalam BPRS ataupun dunia Perbankan.<sup>9</sup>

Penerapan manajemen risiko operasional di BPRS minimal mencangkup beberapa hal seperti pengawasan aktif dewan komisaris, direksi dan dewan pengawas syariah, kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko, kecukupan proses identifikasi yang menyeluruh. Manajemen

---

<sup>8</sup> <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penerapan-> diakses tanggal 24 Januari 2025, Pukul 20.00 WIB

<sup>9</sup> Jelita & Shofawati, 2019, "*Manajemen Risiko Bank Perekonomian Rakyat Syariah* "Skripsi Manajemen Risiko h.72

risiko operasional untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian-kejadian eksternal.<sup>10</sup>

Penerapan manajemen risiko sesuai regulasi baru ini tentu menghadapi berbagai tantangan, seperti kebutuhan akan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, adaptasi terhadap sistem dan teknologi baru, serta penyesuaian prosedur operasional namun, hal ini juga membuka peluang bagi BPRS untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas basis nasabah, dan meningkatkan daya saing di industri perbankan syariah terdapat perbedaan pendapat mengenai efektifitas dari manajemen risiko di BPRS dan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku.

Menurut Ifelda Nengsih, Dina Meidani dalam Manajemen Risiko pada Artikel “Strategi Manajemen menghadapi Risiko operasional pada PT Bank” Pada BPRS di Indosenia, dalam Jurnal “Jurnal Manajemen dan Profesional 12-31-2021” Penelitian ini mengevaluasi efektivitas kebijakan, prosedur, dan strategi yang diterapkan oleh BPRS di Indonesia dalam manajemen risiko operasional di BPRS sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK/2018 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di BPRS tersebut efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Nurapiyah, 2019, “*Manajemen risiko operasional*” *Jurnal Manajemen risiko operasional* h. 66-67

<sup>11</sup> Nengsih, Ifelda, and Dina Meidani. "Strategi Manajemen Menghadapi Risiko

Sedangkan Menurut Devi Nur Ramadhani dan Vega Wafaretta, dalam Manajemen Risiko dalam artikel “Determinan Risiko Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2019-2021”, Jurnal Maneksi Vol 12, NO. 4, Desember 2023, ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pembiayaan pada BPRS di Indonesia. Meskipun *Non- Performing Financing* (NPF) BPRS menunjukkan tren penurunan selama periode 2019-2021, angkanya masih berada di atas 7%, yang melebihi ketentuan OJK. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada beberapa BPRS belum sepenuhnya efektif dan belum sesuai dengan POJK No. 23/2018.<sup>12</sup>

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya analisis mendalam mengenai sejumlah mana penerapan POJK Nomor 23 Tahun Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 telah di implementasikan dalam Kepatuhan Hukum di BPRS. Dengan mengkaji tingkat kepatuhan serta hambatan yang dihadapi dalam penerapan kedua regulasi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi BPRS dalam meningkatkan sistem manajemen risikonya. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 23/POJK.03/2018 mengharuskan bank pembiayaan rakyat syariah menerapkan manajemen risiko pembiayaan untuk mitigasi pembiayaan

---

Operasional Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Haji Miskin Pandai Sikek." *Jurnal manajemen dan profesional* 2.1 (2021): h. 12-31

<sup>12</sup> Rhamadhani, Devi Nur, and Vega Wafaretta. "Determinan Risiko Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2019-2021." *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 12.4 (2023): h. 791-804.

bermasalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di BPRS belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan Nomor 23/POJK.03/2018. Beberapa Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) memang belum memiliki sistem manajemen risiko yang memadai. Hal ini tercermin dalam penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas tata kelola dan manajemen risiko di beberapa BPRS masih kurang baik. Terdapat perbedaan pendapat Menurut Ifelda Ningsih, Dina Meidani dalam Manajemen Risiko pada Artikel “Strategi Manajemen menghadapi Risiko Operasional pada PT Bank” Pada BPRS di Indonesia.

Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di BPRS tersebut efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan Menurut Devi Nur Ramadhani dan Vega Wafaretta, dalam Manajemen Risiko dalam artikel “Determinan Risiko Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2019-2021”, BPRS menunjukkan tren penurunan selama periode 2019-2021, angkanya masih berada di atas 7%, yang melebihi ketentuan OJK. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada beberapa BPRS belum sepenuhnya efektif dan belum sesuai dengan POJK No. 23/2018. Selain itu, hasil kajian ini juga dapat menjadi referensi bagi regulator dalam menyusun kebijakan BPRS dalam menghadapi risiko di sektor keuangan syariah.

Penelitian ini akan dilakukan di Bank Harum

Hikmahnugraha Garut. Keistimewaan di Bank Harum Hikmahnugraha Kota Garut adalah BPR Syariah Harum Hikmahnugraha mendapatkan penghargaan *Award Asia Excellent Islamic Award 2025*, Aston Priority Simatupang Jakarta.<sup>13</sup> Bahwa perkembangan perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan *renaissance* Islam modern *neorevivalis* dan modernis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berdasarkan etika ini adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Upaya awal penerapan *system profit* dan *loss sharing* tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940-an, yaitu dalam pengelolaan dana jemaah haji secara non konvensional.

Perkembangan bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh juga ke Indonesia pada awal periode 1980-an. Diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan oleh para cendekiawan muslim Indonesia. Beberapa uji coba pada skala yang relative terbatas telah diwujudkan, seperti Baitul Tamwil Salman di Bandung, dan di Jakarta Koperasi Ridho Gusti. Prakarsa yang lebih khusus untuk didirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua Bogor, Jawa Barat.

---

<sup>13</sup> Asep Budi. Kepala Bagian Manajemen Risiko BPRS Harum Hikmahnugraha Kota Garut, Wawancara oleh penulis di Kota Garut, , diakses tanggal 20 Maret 2025, Pukul 11.30 WIB

Hasil Lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada tanggal 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia, dan baru tahun 1992 terbentuk salah satu bank Islam di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.<sup>14</sup>

Dalam undang-undang tersebut tersirat jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan oleh bank syariah. Dan undang-undang tersebut memberikan peluang kepada bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau konvensional secara total dari konvensional ke syariah. Sejak itulah tumbuh dan berkembang perbankan syariah di Indonesia baik itu bank umum syariah maupun bank perkreditan rakyat syariah (9 BPRS).<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas POJK Nomor 23 Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 2023 Terhadap Penerapan Manajemen Risiko dalam hal ini menunjukkan bahwa penelitian risiko serta *variable* identifikasi risiko tidak berpengaruh terhadap praktek manajemen risiko. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh karyawan dan mengembangkan strategi yang efektif untuk melindungi nasabah, maka dari itu perlu untuk diadakan penelitian yang

---

<sup>14</sup> Munas IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pembentukan kelompok kerja, diakses pada 21 Mei 2025, Pukul 21:35 WIB

<sup>15</sup> BPRS Kota Garut “Sejarah singkat BPRS Harum Hikmahnugraha”, OfficialWebsite BPRS Kota Garut, <https://web.bprsharum.com/cart/> diakses pada 20 Mei 2025, Pukul 20:25 WIB

lebih jelas mengenai Tinjauan Terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) tersebut untuk mencari pendapat yang relevan, dari itu penelitian ini diberi judul **“TINJAUAN PENERAPAN POJK NOMOR 23 TAHUN 2018 DAN SEOJK NOMOR 03 TAHUN 2023 TERHADAP MANAJEMEN RISIKO DI BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH (Studi Kasus pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha Garut)”**

## **B. Permasalahan**

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Belum Optimalnya Penerapan Manajemen Risiko di beberapa BPRS.
- b. Beberapa BPRS Belum memiliki sistem manajemen risiko mendalam dan keterampilan khusus dalam manajemen risiko yang sesuai dengan standar OJK Praktik Kebijakan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha. Kesesuaian Praktik Manajemen Risiko dengan Penerapan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Manajemen Risiko dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas peneliti melakukan pembatasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan kepada permasalahan

yang akan diteliti, maka penulis akan fokus kepada:

- a. Praktik Kebijakan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha
  - b. Kesesuaian Praktik Manajemen Risiko dengan Penerapan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Manajemen Risiko dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha.
3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Praktik Kebijakan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha.
- b. Bagaimana Kesesuaian Praktik Manajemen Risiko dengan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Praktik Kebijakan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha.

2. Untuk mengetahui Kesesuaian Praktik Manajemen Risiko dengan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Sebagai upaya agar penelitian ini bisa menambah pengetahuan mahasiswa dalam kebijakan manajemen risiko khususnya dalam Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha Garut.

2. Praktis

- a. Hasil dari Penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi referensi untuk meningkatkan operasional di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha Garut.

- b. Untuk menambah wawasan bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya mengenai Praktik Kebijakan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha Garut.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam melaksanakan Penelitian ini maka penulis mencari informasi terkait Penelitian sebelumnya yang relevan sebagai bahan perbandingan dalam keberhasilan Penelitian ini. dari Penelitian relevan yang ditemukan belum terdapat judul yang sama, namun ada beberapa kesamaan dengan judul yang diajukan seperti:

1. Penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Nurhidayah, (2020) Implementasi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Pada Bank BTN Syariah Parepare. Undergraduate thesis, IAIN Parepare, Dari perbandingan ini, terlihat bahwa skripsi Nurhidayah lebih fokus pada implementasi konkret manajemen risiko dalam produk pembiayaan di Bank BTN Syariah Parepare, sementara skripsi Penulis lebih menekankan pada evaluasi kepatuhan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terhadap regulasi terbaru dari OJK (PJOK Nomor 23 Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023) Kajian penulisan penulis akan memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana regulasi baru OJK diimplementasikan di berbagai bank syariah untuk meningkatkan manajemen risiko mereka secara holistik, sementara skripsi Nurhidayah belum mampu mengimplementasikan regulasi baru dan terfokus terhadap pembiayaannya saja.<sup>16</sup>

Persamaan Penelitian Penulis dengan Penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Manajemen Risiko. (Implementasi konkret manajemenrisiko dalam bentuk pembiayaan) Adapun perbedaannya yaitu Penelitian ini menggunakan metode Penelitian normative-empiris. Penelitian ini membahas tentang implementasi konkret manajemen risiko dalam produk pembiayaan di Bank BTN Syariah Parepare, Sedangkan peneliti membahas tentang kepatuhan Bank Perekonomian Rakyat Syariah terhadap

---

<sup>16</sup> Nurhidayah, "Implementasi Manajemen Risiko pada Pembiayaan di Bank BTN Syariah Parepare" Skripsi, (Institut Agama Islam Negri ) h. 2

regulasi terbaru dari OJK (POJK Nomor 23 Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023), Kota Garut.

2. Penelitian berupa Skripsi yang dilakukan oleh Cucun Sumiati, Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran manajemen risiko dan pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja pegawai Bank BJB Syariah KCP Majalaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank BJB Syariah KCP Majalaya telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, Profesional, Fairness sehingga dapat mendongkrak tingkat kinerja pegawai. Keberadaan Dewan Pengawas Syariah juga mendorong tingkat kedisiplinan pemenuhan prinsip syariah dalam menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan pelayanan. Objek penelitian dalam laporan ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kinerja pegawai Bank BJB Syariah KCP Majalaya. Membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional baik secara struktural maupun operasional sebagai sarana untuk mendukung kelancaran penerapan Manajemen Risiko di Bank. Dari perbandingan ini, terlihat bahwa skripsi Cucun Sumiati lebih terfokus pada hubungan antara manajemen risiko, pengendalian internal, dan kinerja karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya.

Sementara itu, skripsi Penulis lebih menekankan pada evaluasi kepatuhan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terhadap regulasi terbaru dari OJK (PJOK Nomor 23 Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023).<sup>17</sup>

Persamaan Penelitian Penulis dengan Penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Manajemen Risiko. Adapun perbedaannya yaitu Penelitian ini dilakukan di Bank BJB Syariah sedangkan peneliti di Bank Harum Hikmahnugraha, penelitian ini meninjau bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran manajemen risiko dan pengendalian internal meningkatkan kinerja pegawai Bank BJB Syariah KCP Majalaya. Sedangkan peneliti meninjau dari UU nomor 03 Tahun 2023 terhadap penerapan Manajemen Risiko di bank perekonomian rakyat syariah.

3. Penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Ike Agustinah, Pengelolaan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Musyarakah Ditinjau Dari Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 08/dsn-MUI/IV Tahun 2000. Skripsi S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Skripsi Ike Agustinah lebih fokus pada praktik pembiayaan musyarakah dan penerapan risiko manajemen yang sesuai dengan fatwa syariah tertentu. Kajian penulisan penulis dapat memberikan wawasan tambahan tentang penerapan peraturan terbaru OJK dalam manajemen risiko di bank syariah, sementara skripsi Ike Agustinah memberikan

---

<sup>17</sup> Cucun Sumiati, (2022) "Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya" Skripsi, h. 4

perspektif mendalam tentang penerapan praktis manajemen risiko dalam produk pembiayaan tertentu berdasarkan fatwa syariah. Keduanya penting untuk memahami tantangan dan solusi dalam mengelola risiko di lembaga keuangan syariah dengan cara yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.<sup>18</sup>

Persamaan Penelitian Penulis dengan Penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Manajemen Risiko. Adapun perbedaannya yaitu Penelitian ini dilakukan di Bank BSI sedangkan peneliti di Bank Harum Hikmahnugraha, penelitian ini meninjau analisis pada praktik penerapan risiko manajemen yang sesuai dengan fatwa syariah tertentu di Bank BSI KC Cirebon Sisingamangaraja. Sementara itu, skripsi Penulis lebih menekankan pada evaluasi kepatuhan Bank Perekonomian Rayat Syariah terhadap regulasi terbaru dari OJK (PJOK Nomor 23 Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023)

4. Peneliti berupa Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Riska Zuliana, analisis manajemen risiko pembiayaan musyarakah mutanaqisah pada bank syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Kota Fajar di Kabupaten Aceh Selatan). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Mengetahui dan menjelaskan risiko yang terdapat dalam pembiayaan musyarakah mutanaqisah di PT. Bank Aceh Syariah Capem Kota Fajar dan menjelaskan

---

<sup>18</sup> Agustinah, Ike. Pengelolaan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Musyarakah Ditinjau Dari Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 08/dsn-MUI/IV Tahun 2000. Disertasi. S1 PerbankanSyariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022, h.3

manajemen kebijakan risiko pada pembiayaan musyarakah mutanaqisah dibank tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembiayaan musyarakah mutanaqisah belum pernah terjadi pembiayaan macet atau bermasalah Penerapan risiko manajemen yang dilakukan oleh PT. Bank Aceh Syariah berpedoman pada SOP (*Standard Operational Procedure*) yang dikeluarkan Bank Aceh Syariah<sup>19</sup>

Persamaan Penelitian Penulis dengan Penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Manajemen Risiko sedangkan perbandingan ini menunjukkan bahwa penelitian risiko zuliana lebih terfokus pada analisis risiko dalam konteks pembiayaan musyarakah mutanaqisah sementara Penulis lebih menekankan pada evaluasi kepatuhan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terhadap regulasi terbaru dari OJK (PJOK Nomor 23 Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023) dalam manajemen risiko yang tentunya lebih unggul dan kesesuaian penerapan terbaru.

5. Peneliti berupa Jurnal yang dilakukan oleh Ayu Lestari"penerapan manajemen risiko terhadap pembiayaan ijarah multijasa bermasalah dalam perspektif ekonomi islam (studi pada bank pembiayaan rakyat syariah kota bandar lampung)" Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada BPRS Kota

---

<sup>19</sup> Riska Zuliana. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Pada Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Kota Fajar di Kabupaten Aceh Selatan)*.Diss.UIN Ar-Raniry,2022.h.

Bandar Lampung dalam pembiayaan ijarah multijasa bermasalah dan untuk mengetahui apakah penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh BPRS Kota Bandar Lampung telah sesuai dengan prinsip syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya.<sup>20</sup> Data diperoleh dari wawancara dengan Direktur, Kabag Pemasaran, dan bagian Administrasi Pembiayaan di BPRS Kota Bandar Lampung. Selain penelitian lapangan, didukung juga dengan penelitian pustaka yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan data manajemen risiko pembiayaan ijarah multijasa bermasalah pada BPRS Kota Bandar Lampung. Pengolahan data dilakukan melalui *editing*, *organizing*, dan *analyzing*. Dari sudut pandang yang berbeda. Skripsi ini lebih fokus pada studi kasus implementasi manajemen risiko dalam konteks pembiayaan ijarah multijasa yang bermasalah dengan perspektif ekonomi Islam di BPRS Kota Bandar Lampung. Sementara itu, skripsi penulis mengeksplorasi keselarasan penerapan dalam risiko manajemen di BPRS Garut.

Persamaan Penelitian Penulis dengan Penelitian ini adalah sama- sama membahas tentang Manajemen Risiko. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Bandar Lampung. Sedangkan peneliti di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

---

<sup>20</sup> Lestari, Ayu. *Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Ijarah Multijasa Bermasalah Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Bandar Lampung). Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.h. 2

Harum Hikmahnugraha Garut memahami tantangan dan solusi dalam manajemen risiko di lembaga keuangan syariah.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara berpikir ilmiah secara rasional, empiris dan sistematis yang digunakan oleh peneliti suatu disiplin ilmu untuk melakukan kegiatan penelitian.<sup>21</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif berupa observasi natural dan wawancara terpusat. Kegiatan observasi meliputi penulisan sistematis insiden, sikap perilaku, segala objek yang dapat dilihat dan berbagai hal yang diperlukan pada proses penelitian tersebut yang sedang berlangsung. Sedangkan wawancara terpusat akan dilakukan dengan pihak terkait seperti para pengelola BPRS Kabupaten Garut, dan penerima manfaat. Dimana wawancara akan difokuskan pada program-program dan strategi pengumpulan.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendekatan Empiris. Dalam penelitian, istilah empiris merujuk pada pendekatan yang menekankan pada pengumpulan data berdasarkan pengalaman langsung, observasi, dan fakta konkret. Secara umum, pendekatan empiris digunakan untuk membangun pengetahuan yang

---

<sup>21</sup> I Made, Laut Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif," Yogyakarta : ANAK HEBAT INDONESIA, (2020). h. 4

dapat diuji kebenarannya melalui metode ilmiah.<sup>22</sup>

### **3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian dilakukan di BPRS Syariah Harum Hikmahnugraha. Jl. Raya Leles No. 2, Salamnunggal, Kecamatan. Leles, Kabupaten. Garut, Jawa Barat 44152. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025. Rentang Waktu ini dipilih untuk memperoleh data dan pemahaman yang relevan dan komprehensif mengenai Tinjauan Pojk Nomor 23 Tahun 2018 Dan Seojk Nomor 03 Tahun 2023 Terhadap Penerapan Manajemen Risiko Di Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Pembiayaan Rakyat Perekonomian Syariah Harum Hikmahnugraha Garut.

### **4. Sumber Data**

Adapun Sumber Data yang penulis gunakan dalam Penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu :

#### **a. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama, yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>[https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-pendekatan-yang menekankan-pada-fakta dan-data-ketahui contohnya diakses pada tanggal 26 Januari 2025,pukul 12.15 WIB](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-pendekatan-yang-menekankan-pada-fakta-dan-data-ketahui-contohnya-diakses-pada-tanggal-26-Januari-2025,pukul-12.15-WIB)

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D(Bandung, Alfabeta,2017,) h. 137

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>24</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian kualitatif. Berikut adalah teknik pengumpulan dan data yang dapat digunakan:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi merupakan metode yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap subjek atau permasalahan yang diteliti. sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, contoh yang dilakukan BPRS Harum Hikmahnugraha – Mitra usaha ummat terbaik di Indonesia.

<https://share.google/BPMnG6KiCoTVyFaSB>

Permasalahan yang diteliti adalah permasalahan yang terjadi, sehingga data-data yang didapatkan berupa kenyataan yang terjadi di lapangan pada objek yang dihubungkan dengan pemecahan masalah secara teori maupun praktek.<sup>25</sup>

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara ialah sebuah cara memperoleh data

---

<sup>24</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung, Alfabeta, 2017,) h. 194

<sup>25</sup> Lexy. J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*, “(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.7.

untuk keperluan penelitian dengan metode tanya jawab secara tatap muka secara langsung antara pencari data atau disebut pewawancara dengan yang bersangkutan secara langsung menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara). Peneliti dengan cara wawancara berhadapan langsung dengan narasumber yang terlibat langsung dalam kegiatan di BPRS Kabupaten Garut yaitu dengan Manager Risiko. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti pada hari, tanggal 20 Mei 2025 dengan Manager Risiko Bapak Asep Budi dan Bu Neli di BPRS Harum Hikmahnugraha Garut. Untuk memperoleh klarifikasi terhadap penerapan Manajemen Risiko terhadap kedudukan BPRS Harum Hikmahnugraha.

c. Studi Dokumen

Analisis dokumen dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen terkait. Melalui ini, penulis akan mendapatkan data sekunder data informasi yang relevan sehingga memperkuat temuan dari observasi dan wawancara terpusat.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan Penelitian.<sup>26</sup> Teknik analisis data ialah

---

<sup>26</sup> Almira Keumala Ulfah, et al., eds., *Ragam Analisis Data Penelitian* (Sastra, Riset Dan Pengembangan), Madura:IAIN Madura Press),h. 1.

untuk menentukan atau mendapatkan kesimpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data Penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>27</sup>

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu Penelitian.<sup>28</sup> Pengumpulan data juga merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan yang sangat penting karena data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang diteliti.<sup>29</sup>

Pengumpulan data untuk Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di BPRS Kota Garut mengenai Penerapan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Sehingga peneliti akan memperoleh data yang sangat akurat.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah salah satu data yang merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci. Untuk itu perlu di rangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan penting.

---

<sup>27</sup> Anim Purwanto. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia,2022), h. 96

<sup>28</sup> Mukntazar, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta:Absolute Media,2020), h.73

<sup>29</sup> Khairul Azan, et al., eds., *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), h. 58

Reduksi ini dilakukan dengan cara pengelompokan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam Penelitian dengan melakukan pengelompokan tersebut maka peneliti dapat dengan mudah menentukan unit-unit analisis data Penelitiannya.<sup>30</sup>

Dengan ini penulis melakukan reduksi data, artinya penulis melakukan kegiatan memilih dan meringkas data dari catatan- catatan yang telah diperoleh dari observasi wawancara dan dokumentasi, Setelah data tersebut selesai diproses kemudian penulis melakukan penyajian data. Teknik ini penulis gunakan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan membuang hal-hal yang tidak perlu terhadap data yang diperoleh dari proses Penelitian yang dilakukan yaitu mengenai Tinjauan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03 Tahun 2023 tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Kota Garut.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data (*Data Display*). Penyajian data adalah sejumlah informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut.<sup>31</sup> Penyajian data

---

<sup>30</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta CV Budi Utama, 2020), h.66

<sup>31</sup> Suklanti, *Metode Penerbon* (Medan Pertama Publishing, 2017) 2025 h.50

cenderung mengarah pada penyederhanaan data, disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah dipahami.

Dalam penyajian data, Penulis menyajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat. Uraian data tersebut berupa penjelasan mengenai Tinjauan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03 Tahun 2023 tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Kota Garut.

- d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verification*) Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data, data yang telah disusun selanjutnya melalui proses penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verification*). Dalam Penelitian ini penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verification*) dilakukan secara terus menerus selama proses Penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan sebenarnya merupakan aktivitas dari konfigurasi yang utuh selama Penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data Penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang didapatkan dari hasil pengolahan Penelitian.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, et al., *metode Penelitian Kualitatif*, (Pradina Pustaka, 2022), h. 141

Penarikan kesimpulan terhadap data yang sudah diperoleh penulis mengenai Tinjauan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03 Tahun 2023 tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Kota Garut.

## **7. Objek Penelitian**

Objek Penelitian merupakan suatu kondisi untuk menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu objek penelitian. Adapun Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Tinjauan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03 Tahun 2023 tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Kota Garut.

## **G. Sistematika Penulisan**

Teknik Penulisan merujuk kepada pedoman penulisan proposal dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang diterbitkan di IIQ Pers tahun 2021.<sup>33</sup> Sistem penulisan ini digunakan untuk menguraikan pembahasan masalah, oleh sebab

---

<sup>33</sup> *Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021*. Jakarta: IIQ Press. 2021)

itu penulis berupaya untuk menyusun sistem penulisan secara sistematis, Agar penulisan karya ilmiah ini dapat menunjukkan hasil yang baik dan mudah dipahami oleh para pembaca.

Adapun Sistematika Penulisan tersebut adalah:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi Pendahuluan untuk memberikan gambaran umum menyeluruh yang diawali dengan latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II : KAJIAN TEORI**

Pada Bab ini penulis akan mengemukakan landasan terhadap beberapa hasil Penelitian terdahulu atau buku terbitan sebelumnya, diantaranya teori Implementasi, teori strategi, dan kesejahteraan masyarakat meliputi pengertian Manajemen Risiko, Jenis-jenis Manajemen Risiko, Dasar Hukum Manajemen Risiko, Hal-hal yang dilarang dalam Manajemen Risiko, Hal-hal yang dilarang dalam pengelolaan Manajemen Risiko, Ketentuan Undang-Undang.

## **BAB III : KAJIAN OBYEK PENELITIAN**

Pada Bab ini Penulis akan Memberikan Gambaran Mengenai Kajian Obyek Penelitian Rancangan Penelitian yang digunakan yaitu Melalui Sejarah BPRS, VISI & MISI BPRS, Struktur Organisasi BPRS, Produk Usaha BPRS.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, Penulis akan menguraikan Pembahasan yang akan dikaitkan dengan Perumusan Masalah untuk Menjawab Permasalahan dalam Penelitian Ini Sesuai dengan Data dan Informasi yang Penulis Dapatkan diantaranya, Analisis Kebijakan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha Kota Garut, Analisis Kesesuaian Praktik Manajemen Risiko dengan PJOK Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha Kota Garut dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Kota Garut.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini, Penulis akan Menguraikan Kesimpulan dan Hasil Penelitian yang sudah dilakukan Penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian praktik Penerapan Manajemen Risiko di BPR Syariah Harum Hikmahnugraha Pusat, Kota Garut, dapat disimpulkan bahwa:

1. BPRS Harum Hikmahnugraha menerapkan kebijakan manajemen risiko yang terintegrasi, bertujuan mengenali, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang muncul dalam seluruh aktivitas usaha bank. Kebijakan ini mencakup prosedur, limit risiko, serta sistem informasi manajemen risiko yang mendukung pelaksanaan efektif di semua jenjang organisasi. Penerapan Manajemen Risiko di BPRS Harum Hikmahnugraha sudah berjalan sesuai ketentuan OJK, dengan cakupan risiko yang komprehensif meliputi risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi, dan strategis.
2. Praktik manajemen risiko di BPRS Harum Hikmahnugraha dengan POJK Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko di BPRS Harum Hikmahnugraha sudah sesuai dengan POJK Nomor 23 tahun 2018 karena penelitian dan wawancara dengan manajemen risiko di BPRS Harum telah menerapkan manajemen risiko secara efektif sesuai ketentuan POJK dengan cakupan risiko yang lengkap meliputi risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi, dan strategis. BPRS melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, komunikasi dan pelaporan risiko sesuai standar regulator. Tantangan utama dalam penerapan Manajemen Risiko adalah keterbatasan SDM, modal kecil,

kurang optimalnya pembentukan satuan kerja risiko dan audit internal, Kesesuaian dengan SEOJK 03/2023 Tentang Laporan Bulanan Bank sudah memenuhi kewajiban penyampaian laporan kelembagaan secara daring melalui sistem pelaporan OJK sesuai ketentuan. Pelaporan bulanan dilakukan tepat waktu untuk menghindari sanksi administratif. Laporan risiko disusun sesuai format resmi OJK dan ditandatangani oleh direksi yang membawahi fungsi kepatuhan, dengan penyampaian tertib dan terstruktur.

## **B. Saran**

1. Kepada BPR Syariah Harum Hikmahnugraha untuk Peningkatan Kapasitas SDM BPRS perlu melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi khusus di bidang manajemen risiko untuk seluruh staf dan pengurus agar pemahaman dan penerapan Manajemen Risiko semakin optimal.
2. Kepada BPR Syariah Harum Hikmahnugraha untuk kedepannya agar membentuk satuan kerja manajemen risiko dan disarankan mengadopsi teknologi informasi yang mendukung pencatatan, monitoring, dan pelaporan risiko secara integratif dan real-time untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan risiko.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan dapat melakukan penelitian kembali mengenai penerapan manajemen risiko dalam tinjauan POJK Nomor 23 tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 tahun 2023 terhadap Penerapan Manajemen Risiko.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qura'an Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.  
Jakarta: Lajnah. Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019

### Sumber Buku

Anselm Strauss & Juliet Corbin, Basis Of Qualitative Research: Grounded  
Theory Procedures And Techniques, (Surabaya: Bina Ilmu, 1977),

Semiawan, Conny R., Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT.  
Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)

Mulyana, Dedy Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu  
Komunikasi Dan Ilmu Social Lainnya, (Bandung: Remaja  
Rosdakarya, 2003),

Denzin N. K. dan Y. S .Lincoln, handbook of qualitative research (sage  
publication, 1998)

Djaman Satori dan Aan Komariah, Metodologi peneitian kualitatif  
(Bandung: Alfabeta, 2009),

Agustin, Hamdi, *Manajemen Risiko Bank Syariah (konsep dan aplikasi)*  
2024

Hisyam Fakhri Amrulloha, Sri Mulyati *Analisis Tingkat Kesehatan Bank  
pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS): Studi pada  
BPRS Suriyah Cilacap*

Ibnu Hadjar, Dasar-Dasar Metodologi Peneitian Kualitatif (Jakarta: Raja  
Grafindo, 1996)

Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social (Kuantitatif Dan  
Kualitatif), (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007

Lexy J. Moleong Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Ar-Ruzz  
Media, 2020),

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif  
(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020),

- M. Nur Rianto Al Arif, Yuke Rahmawati, MA. Manajemen Perbankan Syariah, Jakarta : UIN PRESS 2015
- Hanafi, Mamduh M., Manajemen Risiko, Yogyakarta : UPP STIM YKPN2021
- Nur Azlina, Husni Shabri, Ibnu Qizam, "Determinan profil risiko terhadap performance bank pembiayaan rakyat syariah di provinsi sumatera barat" Journal Islamic Banking and Finance Vol 3 No 2, Juli - Desember 2023
- Retna Kristiana Arif Syafi'ur Rochman, et al., Manajemen Risiko, Sumedang : CV Mega Press Nusantara. 2022
- Siska Yuli Anita, Ketut Tanti Kustina, Manajemen Risiko ,Sumatra Barat. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI 2023
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Cet. IV; (Bandung Alfabeta, 2008),
- Amir, Sya'bani Abdullah, Penilaian (Compliance Risk Assesment) Risiko Kepatuhan pada ISO 37301\
- Al-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'ats Sunan Abu Daud,(Madinah : Dār Al-Madinah)
- Sa'ud, Udin Syaefudin Modul Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar (Bandung: UPI, 2007),
- Udin Syaefudin Saud, Modul Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar Program Magister Pendidikan Dasar Sekolah Pasca Sarjana (Bandung: UPI, 2010
- Unni, A. C. (2020). Fuzzy-based novel risk and reward definition applied for optimal generation-mix estimation. Renewable Energy, 148

### **Sumber Jurnal**

- Amundrud, (2017). *How the definition of security risk can be made compatible with safety definitions. Proceedings of the Institution*

- of Mechanical Engineers, Part O: Journal of Risk and Reliability*, 231(3),
- Andika Pramudya Mekari Jurnal diakses pada tanggal 18.juli 2025 pukul 21.25 <https://www.jurnal.id/id/>
- Benus Kornelius, Muhammad Azhar, “Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer”, *Jurnal Keadilan* 7, no. 1, (2020),
- Farida, Pembelajaran Manajemen Risiko Kepatuhan PDK 2024 diakses pada tanggal 23 Juli 2025 pukul 23.16
- Fatin Fadhilah Hasib; Fachri Akbar, “Proses Manajemen Risiko Operasional Di BNI Syariah”*Jurnal Nisbah Perbankan Syariah* h.1
- Lestari, Ayu. *Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Ijarah Multijasa Bermasalah Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Bandar Lampung). Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Nengsih, Ifelda, and Dina Meidani. "Strategi Manajemen Menghadapi Risiko Operasional Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Haji Miskin Pandai Sikek." *Jurnal manajemen dan profesional* 2.1 (2021)
- Nurapiyah, 2019, “*Menajemen risiko operasional* “ *Jurnal Manajemen risiko operasional*
- Rhamadhani, Devi Nur, and Vega Wafaretta. "Determinan Risiko Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2019-2021." *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 12.4 (2023)
- Riska Zuliana. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Pada Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Kota Fajar di Kabupaten Aceh Selatan)*. Diss.

UIN Ar-Raniry, 2022.

Rizki Hartanto Tanic dan Apriani Dorkas Rambu Atahau, “Digital Banking Dan Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Central Asia *Dan Bank Rakyat* Indonesia),” *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 1, no. 2 (2020): h.60, <https://doi.org/10.38> Diakses tanggal 24 September 2024 Pukul, 14.00 WIB

Strategi Manajemen Risiko EJurnal Kampus Akademik diakses pada tanggal 22 Juli 2025 pukul 22.05 WIB

### **Sumber Skripsi / Tesis/ Disertasi**

Agustinah, Ike. *Pengelolaan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Masyarakat Ditinjau Dari Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 08/dsn-MUI/IV Tahun 2000. Disertasi. SI Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022,*

Cucun Sumiati, (2022)” *Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya*” Skripsi ,

Nurhidayah, ”*Implementasi Manajemen Risiko pada Pembiayaan di Bank BTN Syariah Parepare*” Skripsi, (Institut Agama Islam Negri )

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII),

Jelita & Shofawati, 2019, “*Manajemen Risiko Bank Perekonomian Rakyat Syariah* ” Skripsi Manajemen Risiko

Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam teori ke praktek)* (Jakarta: Rinek Cipta, 2006),

Samsul Bahri, ” *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada BPRS Di Aceh.*, ( Skripsi Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*

(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII),

Sujono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum (Jakarta: UI Press, 1986),

### **Sumber Undang- Undang**

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/250966/perpres-no-39-tahun-2023> diakses pada tanggal 21 Juli 2025 pukul 14.55 WIB

### **Sumber Fatwa**

Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 penerapan prinsip syariah, Fatwa No. 4 Tahun 2000

### **Sumber Internet**

BPRS Kota Garut “Sejarah singkat BPRS Harum Hikmahnugraha”, OfficialWebsite BPRS Kota Garut, <https://web.bprsharum.com/cart/> diakses pada 30 Juli 2025, Pukul 20:25 WIB

Boni Prakarsa, Risiko Operasional Strategi Identifikasi diakses pukul 17.33<https://birokratmenulis.org/pp-60-tahun-2008-tentang-spip-perluakah-direvisi/> diakses pada tanggal 2 juni 2025 pukul 14.57 WIB

BPRS Kota Garut “Sejarah singkat BPRS Harum Hikmahnugraha”, OfficialWebsite BPRS Kota Garut, <https://web.bprsharum.com/cart/> diakses pada 20 Mei 2025, Pukul 20:25 WIB

Finance. SAGE Open, 8(2). <https://doi.org/10.1177/2158244018770237>  
<https://123dok.com/article/risiko-kepatuhan-definisi-pedoman-penerapan-manajemen-risiko-> diakses pada tanggal 22 Juli 2025 pukul 23.00 WIB

[https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penerapan- Manajemen-Risiko](https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penerapan-Manajemen-Risiko) diakses tanggal 24 Januari 2025, Pukul 20.00 WIB

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/250966/perpres-no-39-tahun-2023> diakses pada tanggal 2 juni 2025 pukul 14.59 WIB

<https://www.bis.org/publ/bcbs128.htm> *Bank For International settlements*

diakses pada tanggal 2 Agustus 2025 pukul 18.17 WIB.

<https://www.ojk.go.id/id/ regulasi/Documents/Pages/Penerapan-Manajemen->

[Risiko-Bagi-Bank](#), diakses tanggal 29 Juni 2025, Pukul 15.30 WIB

Noor, N. M. (2018). Shariah Risk: Its Origin, Definition, and Application in Islamic

OJK.GO.ID Ringkasan Eksekutif SEOJK tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (SEOJK nomor 03 tahun 2023 MR BPRS) tanggal 10 Desember 2018

POJK Republik Indonesia Nomor 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPRS h. 3-14 diakses pada tanggal 20 Juli 2025 pukul. 11.50 WIB

POJK Republik Indonesia Nomor 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPRS <file:///C:/Users/Performance%20Edition/>

Safaeian, M. (2022). Selecting Appropriate Risk Response Strategies Considering

Salinan POJK Republik Indonesia Nomor 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPRS <file:///C:/Users/Performance%20Edition/Downloads/POJK%2023%20->

Salinan SEOJK Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2023 tentang laporan bulanan bulanan BPRS <https://www.ojk.go.id/id/ regulasi/Documents/Pages/Laporan-Bulanan-Bank-Pembiayaan-Rakyat-Syariah-> diakses pada tanggal 20 Juli 2025 pukul. 11.55 WIB

Salmaa, "Menulis Karya 7 Ilmiah," Deepublish, <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-empiris/>, diakses 10 Mei 2024, pukul 21:00 WIB. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,

Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017),  
Utility Function and Budget Constraints: A Case Study of a Construction  
Company in Iran. Buildings, 12(2).  
<https://doi.org/10.3390/buildings12020098>

### **Sumber Wawancara**

Asep Budi. Kepala Bagian Manajemen Risiko BPRS Harum Hikmahnugraha Kota Garut, Wawancara oleh penulis di Kota Garut, diakses tanggal 20 Maret 2025, Pukul 11.30 WIB

Neli *Customer Service* BPRS HHN, Wawancara oleh Penulis di BPRS Harum Hikmahnugraha, diakses pada tanggal 31 Juli 2025, Pukul 21.22 WIB.

BPR Syariah Harum Hikmahnugraha, Struktur Organisasi BPRS Harum Hikmahnugraha, <https://web.bprsharum.com/cart/> diakses pada 30 Juli 2025, Pukul 20:25 WIB



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat, Tangerang Selatan 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
www.fsei.iq.ac.id fsei@iiq.ac.id fsei\_iqjakarta

No : 108/SPM/FSEI/IV/2025

Tangerang Selatan, 29 April 2025

Lamp : -

Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.

**Bank Perekonomiaian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha Kota Garut**  
di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam menjalankan aktifitas sehari-hari senantiasa mendapatkan bimbingan dan ma'unah Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu untuk Penelitian dan sekaligus memberikan data-data yang diperlukan kepada mahasiswa:

Nama : Azka Ulqia Purwina  
No Pokok : 21111061  
Judul Skripsi : "Tinjauan POJK Nomor 23 Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Harum Hikmahnugraha Garut (Studi Kasus BPRS Harum Hikmahnuhraha Garut)"

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Syarif Hidayatullah, M.A

Contact Person: 0821-1934-1043 (Azka Ulqia Purwina)

## Lampiran 2. Transkrip Wawancara Asep Budi

Narasumber : Asep Budi

Jabatan : Manager Manrisk

Tanggal : 20 Mei 2025

Lokasi : Kantor BPRS Harum Hikmahnugraha Kota Garut

1. Apa saja jenis risiko utama yang dihadapi oleh BPRS Harum hikmahnugraha dalam operasionalnya?

**Jawaban :** Jenis risiko di BPRS Harum ada 6 yaitu Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Strategis, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, dan Risiko Kepatuhan. Untuk risiko utama kita fokus pada Risiko oprasional yang utama yaitu simpanan tabungan . Dalam bank umum biasanya terdapat simpanan biro. Namun dalam risiko operasional yang biasanya terjadi pada BPRS adalah risiko FRAUD atau risiko kesalahan yang disengaja oleh karyawan untuk memperkaya diri sendiri yang berhubungan dengan lembaga keuangan terkait. Narasumber juga mengatakan kejujuran merupakan pondasi utama terutama pada lembaga keuangan. Narasumber mengatakan bahwa Risiko ini sangat berbahaya karena sifatnya seperti kanker semakin dibiarkan akan semakin menyebar.

2. Bagaimana proses identifikasi risiko dilakukan di BPRS Harum hikmahnugraha untuk masing-masing jenis risiko ?

**Jawaban :** BPRS mempunyai bagian audit yang akan memeriksa proses berjalan oprasional. Contohnya pada tahap kredit berawal dari tahap *screening* dari mulai masalah persyaratan *administrative* jika sudah terpenuhi lanjut ketahap *survey* secara lapangan lalu lanjut ke komite.

3. Metode atau alat apa yang digunakan oleh BPRS Harum

hikmahnugraha dalam mengukur tingkat risiko-risiko tersebut?

**Jawaban :** Kualitas dan kuantitas BPRS Harum Hikmahnugraha menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk meneliti strategi dalam menanggulangi masalah pembiayaan macet dan dampaknya terhadap likuiditas. Selain itu, BPRS juga menggunakan data sekunder dari laporan keuangan BPRS yang dipublikasikan oleh OJK untuk analisis kuantitatif, termasuk regresi data panel.

Jika Risiko Kredit dilakukan dengan analisis kualitas pembiayaan menggunakan indikator seperti *Non-Performing Financing (NPF)*, yang mengukur pembiayaan bermasalah sebagai bagian dari risiko pembiayaan yang paling nyata dan signifikan bagi BPRS. Jika Risiko Likuiditas diukur menggunakan *rasio Financing to Deposit Ratio (FDR)* yang menilai keseimbangan antara dana yang dihimpun (dana pihak ketiga) dan penyaluran pembiayaan sebagai indikator risiko likuiditas. Jika Risiko Operasional menggunakan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), untuk mengukur efisiensi dan risiko yang timbul dari operasional sehari-hari dan masalah pengelolaan internal. Jika Risiko Reputasi, Strategis, dan Kepatuhan umumnya dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang mencakup monitoring terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*, kepatuhan pada peraturan OJK, prinsip syariah, serta survei dan wawancara mendalam terhadap staf dan Dewan Pengawas Syariah untuk mengukur faktor non-keuangan yang berpengaruh.

4. Bagaimana strategi pengendalian risiko yang diterapkan BPRS Harum hikmahnugraha agar tetap sesuai dengan prinsip syariah dan menjaga stabilitas operasional?

**Jawaban :** BPRS Harum Hikmahnugraha menerapkan strategi pengendalian risiko yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian

dengan prinsip syariah dan menjaga stabilitas operasional Pertama Penerapan Manajemen Risiko Terpadu yaitu BPRS melakukan manajemen risiko dengan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko sesuai standar OJK dan prinsip syariah. Ini mencakup risiko pembiayaan, likuiditas, operasional, reputasi, strategis, dan kepatuhan. Kedua melakukan Pengawasan dan Audit Internal yang Ketat, BPRS Harum Hikmahnugraha meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui pelaksanaan audit internal menyeluruh secara berkala. Audit ini membantu mendeteksi dan mencegah risiko operasional dan memastikan kepatuhan prinsip syariah secara konsisten. Ketiga Pengendalian Intern Sistematis yaitu Melaksanakan sistem pengendalian intern secara menyeluruh pada seluruh jenjang organisasi, termasuk pemisahan fungsi, pengawasan berlapis, dan penetapan prosedur serta kebijakan yang sesuai dengan prinsip syariah untuk menghindari konflik kepentingan dan risiko penyelewengan. Keempat Penerapan Prinsip Syariah dalam Setiap Kebijakan Risiko yaitu Dewan Pengawas Syariah aktif mengawasi agar seluruh kegiatan pembiayaan dan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga risiko yang muncul tetap dalam batas ketentuan agama dan etika keuangan Islam. Kelima Strategi Anti-Fraud dan Pencegahan Dini yaitu Menerapkan pengawasan *multi-layer* dengan prinsip pencegahan dini (*early warning system*), pemeriksaan internal, dan pengawasan melekat agar risiko fraud dan penyimpangan dapat diminimalkan. Serta penerapan manajemen risiko yang efektif yang diawasi oleh direksi, dewan komisaris, dan dewan pengawas syariah.

5. Sejauh mana keterlibatan manajemen dan unit kerja terkait dalam proses manajemen risiko di BPRS Harum hikmahnugraha ?

**Jawaban :** keterlibatan tersebut mencakup ke Direksi bertanggung jawab penuh atas penerapan dan pengawasan manajemen risiko di seluruh organisasi. Direksi memimpin proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko secara menyeluruh. Kemudian ke Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko, memastikan bahwa seluruh aktivitas BPRS mematuhi regulasi OJK dan prinsip syariah. Lalu ke Unit kerja operasional dan fungsi pendukung secara aktif terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian risiko di tingkat operasional, seperti proses kredit, teknologi informasi, kepatuhan, dan keuangan. dan yang terakhir Audit Internal berperan sebagai pengendali independen yang melakukan review efektivitas pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen dan Dewan Komisaris.

6. Bagaimana sistem pelaporan risiko dilakukan di BPRS Harum hikmahnugraha ? Apakah laporan risiko dibuat secara berkala dan kepada siapa disampaikan?

**Jawaban :** BPRS Harum Hikmahnugraha dilakukan secara berkala dan terstruktur sesuai dengan ketentuan OJK dan prinsip tata kelola yang baik. Laporan risiko disusun dan disampaikan secara rutin, biasanya minimal setiap akhir tahun sebagai bagian dari laporan tata kelola dan kinerja bank. Laporan ini memuat informasi terkait penerapan manajemen risiko, identifikasi risiko utama, evaluasi efektivitas pengendalian risiko, serta temuan dan rekomendasi audit internal. Laporan risiko harus ditandatangani oleh anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan dan Direktur Utama, memastikan

tanggung jawab dan akuntabilitas manajemen atas laporan tersebut. Laporan risiko disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat tiga bulan setelah akhir periode pelaporan (biasanya Desember) sebagai bagian dari kewajiban pelaporan BPRS kepada regulator.

7. Apa tantangan yang dihadapi BPRS Harum hikmahnugraha dalam menerapkan prinsip MANRISK secara menyeluruh?

**Jawaban :** Secara menyeluruh penerapan MANRISK di BPRS Harum Hikmahnugraha menghadapi tantangan dari sisi SDM, modal dan skala usaha, budaya serta tata kelola risiko, sistem dan prosedur internal, kepatuhan regulasi, pengelolaan risiko inti, dan dukungan teknologi yang perlu dioptimalkan agar manajemen risiko dapat berjalan efektif dan menyeluruh sesuai prinsip OJK dan perbankan syariah.

8. Bagaimana peran Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dalam memastikan seluruh risiko diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik?

**Jawaban :** Belum ada satuan kerja, karena terbentur masalah SDM juga dan masih kecil yaitu masih 50M jadi belum melakukan satuan kerja belum dibentuk karena tidak kewajiban karena keterbatasan SKMR maka banyak jabatan yang drangkap, masalah keuangan lanjutan. Pada Hakikatnya semua BPRS tentu dalam operasionalnya harus menyesuaikan dengan semua regulasi-regulasi yang dikeluarkan oleh OJK ataupun regulator lainnya, contoh terkait manajemen risiko dikarenakan BPRS harum dengan modal inti kurang dari 50M maka BPRS harum cukup melaporkan 4 risiko saja dari kredit sampai dengan likuiditas tapi tidak mengenyampingkan risiko lainnya semua risiko itu tetep haruss jadi perhatian semua BPRS cuma mungkin oleh

regulator diberi kelonggaran untuk BPRS yg modal intinya kurang dari 50 M terkait laporannya. dalam praktiknya juga BPRS yang modal inti kurang dari 50 M, OJK juga cuma mewajibkan seorang Pejabat Eksekutif Manrisk berbeda dengan modal inti lebih dari 50 M itu mengharuskn satuan kerja manajemen risiko bukan lagi Pejabat Eksekutif

9. Apakah BPRS Harum hikmahnugraha melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem manajemen risiko yang dijalankan?

**Jawaban :** Ya, BPRS Harum Hikmahnugraha melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem manajemen risiko yang dijalankan. manajemen risiko di BPRS ini dirancang untuk dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi, dengan pelaporan berkala yang menjadi bagian dari sistem pengendalian internal dan pengawasan berjenjang, termasuk kepada manajemen dan Dewan Pengawas Syariah. Dengan demikian, evaluasi secara berkala merupakan bagian penting dari operasional manajemen risiko mereka untuk memastikan efektivitas dan penyesuaian terhadap kondisi bisnis dan lingkungan risiko yang dinamis.

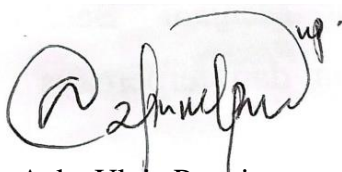
10. Bagaimana penerapan prinsip MANRISK ini berdampak pada kepercayaan nasabah dan keberlanjutan bisnis BPRS Harum hikmahnugraha ?

**Jawaban :** Pertama Meningkatkan kepercayaan nasabah melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) berperan aktif memastikan seluruh operasional dan produk sesuai dengan prinsip syariah, yang sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BPRS ini. Nasabah cenderung lebih percaya dan mempertahankan dananya pada bank yang berkinerja

baik dan sesuai prinsip syariah, serta transparan dalam pengelolaan risiko. Kedua Mencegah risiko pembiayaan bermasalah (NPF) dan risiko likuiditas yang menjadi penyebab utama ketidakstabilan bank. Pengelolaan risiko pembiayaan dan likuiditas yang hati-hati, termasuk pemantauan berkelanjutan, membantu menjaga kesehatan keuangan dan kestabilan bank sehingga mengurangi potensi kegagalan yang bisa merusak reputasi dan kepercayaan public. Ketiga Penguatan tata kelola risiko secara menyeluruh memberikan dasar bagi transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal yang baik. Keempat Pelaporan risiko yang terstruktur dan rutin kepada OJK dan Dewan Pengawas Syariah memastikan adanya pengawasan yang efektif dan penanganan dini atas potensi risiko sehingga risiko dapat dikelola sebelum menjadi masalah serius yang bisa menurunkan kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan lain.

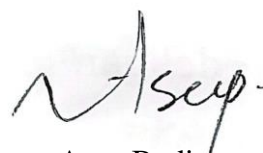
Secara keseluruhan, penerapan Manajemen Risiko membantu BPRS Harum Hikmahnugraha mempertahankan stabilitas operasional dan keuangan yang menjadi fondasi kepercayaan nasabah serta mendukung keberlanjutan bisnis bank dalam jangka panjang.

Pewawancara



Azka Ulqia Purwina

Narasumber



Asep Budi

### Lampiran 3. Transkrip Wawancara Neli

Narasumber : Neli Nurliani

Jabatan : *Custemer Service*

Tanggal : 20 Mei 2025

Lokasi : Kantor BPRS Harum Hikmahnugraha Kota Garut

1. Bagaimana Sejarah BRPS Harum Hikmahnugraha?

**Jawaban :** Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) melakukan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip Islam atau syariah, tanpa menghalalkan adanya riba atau suku bunga yang berorientasi pada masyarakat.

Bahwa perkembangan perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan *renaissance* Islam *modern neoreivalis* dan modernis.<sup>1</sup> Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berdasarkan etika ini adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berdasarkan Al -Qur'an dan As-Sunnah. Upaya awal penerapan *system* profit dan loss sharing tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940-an, yaitu dalam pengelolaan dana jemaah haji secara non konvensional.

2. Apa Visi dan Misi BPRS Harum Hikmahnugraha?

**Jawaban :** VISI Bank Harum yaitu Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang terdepan dan terpercaya pilihan ummat.

---

<sup>1</sup> BPRS Kota Garut “Sejarah singkat BPRS Harum Hikmahnugraha”, OfficialWebsite BPRS Kota Garut, <https://web.bprsharum.com/cart/> diakses pada 30 Juli 2025, Pukul 20:25 WIB

MISI Bank Harum yaitu Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi umat, Membina semangat ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dan Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industry yang berkesinambungan

3. Apa saja Produk Struktur BPRS Harum Hikmahnugraha?

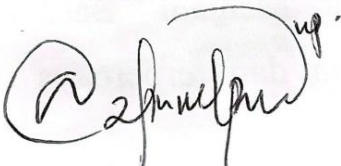
**Jawaban :** Produk BPRS Harum ada dua yaitu Tabungan dan Pembiayaan, Untuk Tabungan ada 5 yaitu Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar), Tabungan Wadiah Harum, Tabungan Haji dan Umrah, Tabungan Qurban, dan Tabungan Berhadiah. Untuk Tabungan Pembiayaan ada 7 yaitu Pembiayaan Pertanian, Pembiayaan Peternakan, Pembiayaan Properti, Pembiayaan Murābahah bi al-Wakalah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah, dan Pembiayaan Istishnā.

4. Bagaimana Struktur Organisasi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Harum Hikmahnugraha

**Jawaban :**

Direktur Utama	: Martono
Direktur Operasional	: Joko Susilo
Komisaris Utama	: Arief Kusuma
Komisaris	: Mulki Nazmulhakim

Pewawancara



Azka Ulqia Purwina

Narasumber



Neli Nurliana

## Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



Nomor : 0114/HHN/XXX/05/2025  
Lampiran : -

Garut, 20 Mei 2025

Kepada Yth.  
INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) JAKARTA  
Di Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang Bertanda tangan di bawah ini direksi PT. BPR. Syariah Harum Hikmahnugraha dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Azka Ulqia Purwina  
NIM : 21111061  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan penelitian di perusahaan kami untuk menyelesaikan tugas yang berjudul "Tinjauan POJK Nomor 23 Tahun 2018 dan SOJK Nomor 03 Tahun 2023 Terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Harum Hikmahnugraha".

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Garut, 20 Mei 2025

PT. BPRS Harum Hikmahnugraha



Kantor Pusat : Jl. Raya Leles No. 2, Garut 44152, Telp. (0262)-457790/Fax. (0262)-456284, Email : bprsharum@yaoo.co.id  
Kantor Kas : Jl. Raya Kadungora No. 107, Garut 44153, Telp. (0262) 455593  
Jl. Raya Barat Malangbong No. 88, Garut 44162 Telp. (0262) 421088  
Jl. Raya Samarang No. 72 Garut 44161, Telp. (0262) 2806461  
Jl. Sindang Anom Limbangan Garut 44186, Telp. (0262) 432137  
Jl. Raya Simpang No. 140 Bayongbong Garut 44162, Telp. (0262) 2804880  
Jl. Raya Sukamukti Sukawening Garut 44184, Telp.(0262) 28411157  
Jl. Garuda No. 76 Ds. Bungbulang Kec. Bungbulang Garut 44162

### Lampiran 5. Dokumentasi



Wawancara dengan *Customer Service*, BPRS Harum Hikmahnugraha



Wawancara dengan Kepala Manajemen Risiko, BPRS Harum

## Hikmahnugraha

**Lampiran 6. Laporan Tabel Pembiayaan-Bank Perekonomian Rakyat Syariah berdasarkan Kualitas Pembiayaan (Financing of Sharia Rural Bank based on Collectibility) Nominal dalam Juta Rupiah (in Milion IDR) dan Persentase (%)**

2021	2022	2023	2025												
			Mei	Juni	Juli	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.012.012	1.235.336	1.658.383	2.346.782	2.301.998	2.316.535	2.359.011	2.382.081	2.343.790	2.327.432	2.408.792	2.517.344	2.705.779	2.780.422	2.501.651	2.950.689
837.955	854.509	1.104.291	1.498.588	1.478.779	1.596.255	1.654.968	1.678.186	1.708.600	1.721.575	1.470.866	1.606.363	1.703.598	1.716.096	1.812.731	1.935.261
128.118	129.464	220.528	406.674	271.617	426.209	441.993	444.432	440.853	444.030	283.424	376.403	438.516	429.841	444.533	462.759
102.094	120.769	208.459	254.504	231.354	303.613	318.701	304.500	276.936	273.074	265.145	261.063	261.899	263.603	301.237	334.682
602.742	604.276	670.325	837.409	853.808	866.433	894.274	924.235	990.811	1.004.472	922.290	961.998	1.003.192	1.022.653	1.066.961	1.137.820
6,95%	5,91%	6,49	8,38	8,23	8,80	9,00	9,03	9,11	9,15	7,75	8,45	8,87	8,83	9,35	9,93

NPF (*Non Performing Financing*) di BPRS Harum Hikmahnugraha dapat bertambah buruk disebabkan oleh beberapa faktor, yang biasanya juga menjadi penyebab umum di BPRS secara keseluruhan, Kondisi ekonomi yang kurang baik atau tekanan ekonomi yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun. Hal ini membuat usaha yang dibiayai oleh BPRS kesulitan untuk membayar cicilan pembiayaan mereka sehingga meningkatkan NPF. Sektor-sektor utama penyumbang NPF di BPRS biasanya adalah perdagangan, restoran, hotel, konsumsi rumah tangga, dan pertanian. Bila BPRS Harum Hikmah Nugraha banyak menyalurkan pembiayaan pada sektor-sektor ini, maka risiko NPF meningkat. Faktor internal bank seperti efektivitas penggunaan aset (*Return On Assets/ROA*) juga memengaruhi NPF.

ROA yang rendah berpotensi meningkatkan tingkat pembiayaan bermasalah. Penyaluran pembiayaan yang kurang selektif atau pengelolaan risiko yang kurang optimal juga dapat menyumbang memburuknya kualitas pembiayaan. Secara umum, rasio NPF BPRS pada periode-periode tertentu tercatat di atas

batas aman yang ditetapkan, misalnya pernah mencapai sekitar 9-10% jauh melebihi batas maksimal 5% menurut Bank Indonesia. Jadi, memburuknya NPF di BPRS Harum Hikmah Nugraha kemungkinan besar terkait dengan tekanan ekonomi yang dirasakan oleh sektor yang dibiayai, serta faktor-faktor internal manajemen risiko dan kinerja bank itu sendiri

## Lampiran 7. Hasil Turnitin



**PERPUSTAKAAN**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**  
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402  
 703  
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomor : 013/Perp.IIQ/SYA.HES/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan  
 Jabatan : Perpustakaan

NIM	21111061	
Nama Lengkap	AZKA ULQIA PURWINA	
Prodi	HES	
Judul Skripsi	TINJAUAN POJK NOMOR 23 TAHUN 2018 DAN SEOJK NOMOR 03 TAHUN 2023 TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) (Studi Kasus BPRS Harum Hikmahnugraha Garut)	
Dosen Pembimbing	DR. SYARIF HIDAYATULLAH, S.S.I., M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen)	Cek 1. 17%	Tanggal Cek 1: 13 AGUSTUS 2025
	Cek 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 13 AGUSTUS 2025  
 Petugas Cek Plagiarisme

  
  
 Seandy Irawan

## AZKA ULQIA PURWINA HES

## ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	<b>17</b> %	<b>4</b> %	<b>4</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>web.bprsharum.com</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>repository.iainlhokseumawe.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>repository.usahid.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<b>repository.iiq.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<b>eprints.unisla.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>6</b>	<b>ecampus.iainbatusangkar.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>7</b>	<b>sikepo.ojk.go.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>doaj.org</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>10</b>	<b>Hoirul Anam. "Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah; Teori dan</b>	<b>1</b> %

Manfaat", Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi  
Syariah, 2023

Publication

---

11 repository.radenintan.ac.id 1%  
Internet Source

---

12 indonesiare.co.id 1%  
Internet Source

---

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Azka Ulqia Purwina yang lahir pada tahun 2001 di Kota Garut, Jawa Barat dengan judul “Tinjauan POJK Nomor 23 Tahun 2018 dan SEOJK Nomor 03 Tahun 2023 Terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Harum Hikmahnugraha Kota Garut” Memulai pendidikan formal di Taman Kanak-kanak (TK) Al-Ikhlash pada tahun 2006. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Samarang 1 sampai tahun 2012, lalu penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Sukamanah di Pondok Pesantren Sukahideng tahun Lalu penulis pindah pesantren ke Darullughah wad Da’wah lil Banat pada tahun 2016 dan penulis menempuh pendidikan Madrasah Aliyah Perguruan Muallimat (MAPM) di Pondok Pesantren Putri Walisongo Pada tahun 2017 kelas 11 pindah Sekolah di Madrasah Aliyah (MA) Cilendek pada tahun 2019, Penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Tinggi Shuffah Al-Qur’an Bin Mas’ud (STSQABM) pada tahun 2020 Fakultas Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, lalu penulis melanjutkan Strata 1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Saat berkuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, penulis aktif mengikuti organisasi internal kampus. Pada tahun 2024-2025, penulis menjabat sebagai staff Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Dema FSEI IIQ Jakarta.